

## SURVEI KETERAMPILAN *PASSING* DAN *DRIBBLING* LATIHAN PADA PEMAIN SEPAKBOLA SSB HW MANDIANGIN U12 DI KABUPATEN BANJAR

Muslim<sup>1</sup>, Ramadhan Arifin<sup>2</sup>, Aryadi Rachman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia  
Email: 2010122310035@mhs.ulm.ac.id

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ingin mengetahui kemampuan passing dan dribbling pada pemain sepakbola SSB HW Mandiangin Di Kabupaten Banjar. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data secara observasi, tes dan pengukuran. Populasi yang akan diteliti yaitu pemain dari SSB HW Mandiangin di Kabupaten Banjar. Sampel dari penelitian ini atletnya berjumlah ada 15 orang. Tingkat terampil passing menunjukkan bahwa jumlah 3 orang pemain kategori sedang dengan hasil presentase sebesar 20%, kemudian 12 orang pemain termasuk kategori kurang dengan hasil presentase 80%. Tingkat keterampilan dribbling pemain menunjukkan bahwa jumlah 2 orang pemain kategori baik dengan hasil persentase sebesar 13,3%, kemudian 9 orang pemain termasuk kategori sedang dengan hasil presentase sebesar 60%, kemudian 3 orang pemain termasuk kategori kurang dengan hasil presentase sebesar 20%, kemudian 1 pemain termasuk kategori sangat kurang dengan hasil presentase sebesar 6,7%. Kesimpulan tingkat keterampilan passing masuk dalam kategori kurang, karena rata-rata pemain kurang menguasai keakuratan passing mengarahkan bola ke target dengan hasil presentase tertinggi 80% dengan jumlah 15 orang pemain. Tingkat keterampilan dribbling dalam kategori sedang karena rata-rata pemain menggiring bola secara zig-zag melewati rintangan dengan hasil kecepatan yang sedang dengan hasil presentase tertinggi 60% dengan jumlah 15 orang pemain.

**Keywords:** Sepakbola, Passing, Dribbling,

### PENDAHULUAN

Kabupaten Banjar salah satu kabupaten yang berada Di Kalimantan Selatan yang mana Di Desa Mandiangin memiliki SSB sepakbola. SSB merupakan sebuah sekolah sepakbola yang mana mempelajari permainan dari sepakbola serta bagian dari organisasi dengan fungsi untuk pengembangan potensi dan bakat (Oktavian Dhimas Eka Nur & Gunadi Dwi, 2024). Olahraga merupakan kebutuhan pada kehidupan sehari-hari (Nurdiansyah & Arifin, 2021). Pada permainan olahraga sepakbola menuntut para pemain dalam menguasai sebuah bola, serta memasukan bola itu ke gawang lawan, kemudian menjaga gawang untuk tidak masuk ke gawang oleh bola lawan. Untuk mencapai penguasaan pemain memerlukan adanya teknik dasar permainan olahraga sepakbola sebagai modal utamanya (Nur Fajrin et al., 2021). Sepakbola adalah cabang olahraga yang mana dimainkan dengan 2 tim dimana pada setiap tim memiliki jumlah pemain 11 orang.

Salah satunya adalah teknik *passing* dan *dribbling*, kontrol serta heading bola yang bertujuan untuk membangun sebuah serangan ke area lawan, *passing* dan mengontrol bola, selanjutnya melakukan shooting ke gawang lawan, serta menjaga gawang dari serangan lawan (Sani Rahman et al., 2020). Pada model latihan kelincahan pada olahraga sepakbola dapat dikembangkan serta bisa untuk diterapkan dalam melatih kelincahan pada pemain sepakbola (Arifin & Warni, 2018). Keterampilan dalam sepakbola adalah suatu kemampuan seorang pemain untuk melakukam teknik dengan cara lebih baik yang mana disetiap pemain memiliki keterampilan yang berbeda-beda.

*Passing* merupakan tindakan mengoper bola dari satu pemain ke pemain lainnya. *Passing* adalah teknik sepakbola yang mana harus dikuasai oleh setiap atlet sepakbola agar bisa mencapai tujuan dengan hasil yang diinginkan (Detu et al., 2024). *Passing* adalah teknik dasar sepakbola bertujuan memindah atau mengoper bola dari satu pemain kepada pemain lainnya.

*Dribbling* adalah penguasaan bola menggunakan kaki pada saat bermain dan bergerak di lapangan. Teknik *Dribbling* atau menggiring dalam sepakbola adalah salah satu hal yang wajib

dan harus dikuasai oleh pemain olahraga sepakbola untuk yang menekuninya (Talia et al., 2024). *Dribbling* adalah teknik dasar sepakbola yang menggunakan kedua kaki untuk menggiring bola dalam melakukan serangan.

Permasalahan pada saat saya praktik kerja lapangan Di SSB HW Mandiangin hasil dari observasi saya melihat ada kekurangan pada pemain saat melakukan teknik *passing* dan *dribbling*. Saya tertarik untuk meneliti pemain pada SSB HW Mandiangin Di Kabupaten Banjar untuk menjadikan sebagai bahan evaluasi untuk pemain terkhusus pelatih untuk perbaikan yang baik kedepannya. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui kemampuan *passing* dan *dribbling* pada pemain sepakbola SSB HW Mandiangin Di Kabupaten Banjar.

## METODE

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa semester VII yang sedang menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani ketika Praktik Kerja Lapangan di SBB HW Mandiangin Kabupaten Banjar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data secara observasi, tes dan pengukuran. Populasi yang akan diteliti yaitu atlet dari SSB HW Mandiangin di Kabupaten Banjar. Sampel dari penelitian ini atletnya berjumlah ada 15 orang.

Instrument penelitian kali ini adalah alat bantu untuk mengumpulkan data-data (Suharsimi Arikunto, 2006: 219). Instrument yang baik adalah instrumen yang dapat kita pertanggung jawabkan baik dari hasil pengukurannya maupun pemenuhan pada syarat validitas dan reabilitas tes.

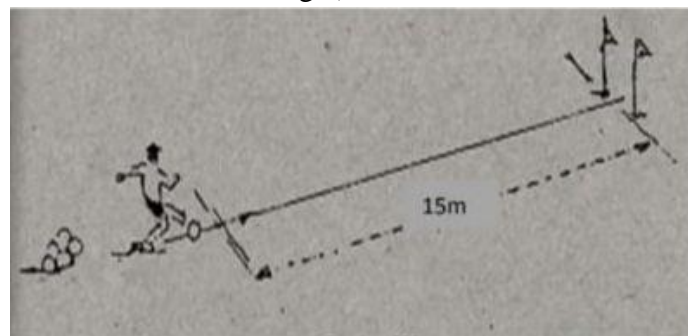
Adapun tata cara pengambilan data keterampilan *passing* sebagai berikut :

- Pemain sebagai subjek yang akan dites keterampilannya segera untuk bersiap.
- Observer yaitu sebagai penilai dan pengamat pemain.
- Pemain yang dites dipersilahkan untuk menendang bola dengan kaki bagian dalam.
- Kesempatan dalam menendang bola setiap pemain adalah lima kali dengan kaki kanan dan lima kali dengan kaki kiri.

No	Klasifikasi	Jumlah Skore
1	Baik	8 - 10
2	Sedang	6 - 7
3	Kurang	4 - 5

Tabel 1. Norma Penilaian Tes *Passing*

(Dr.Norbert Rogalski dan Dr. Ernest G.Degel)



Gambar 1. Lapangan Tes *Passing*

Adapun tata cara pengambilan data keterampilan *passing* sebagai berikut :

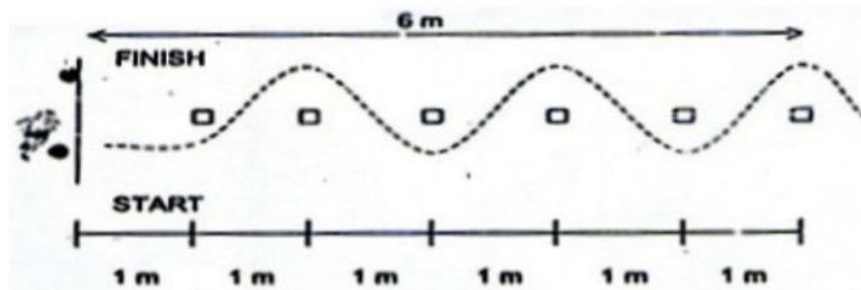
- Pemain yang akan melakukan tes bisa berdiri di belakang dari garis *start*nya.
- Untuk bola diletakkan di garis *start*nya.

- c. Jika pada aba-aba “ya” diucapkan maka pemain akan melakukan gerakan menggiring bola secepat mungkin.
- d. Pemain juga harus bisa melewati semua rintangan secara zig-zag ke garis *finish*nya.

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Baik Sekali	≤ 27
2	Baik	28 – 40
3	Sedang	41 – 52
4	Kurang	53 – 65
5	Kurang Sekali	≥ 66

Tabel 2. Norma Penilaian Tes *Dribbling*

(Daral Fauzi, 2009)



Gambar 2. Lapangan Tes *Dribbling*

Menurut (Anas Sudjono 2007) cara mendapatkan persentase maka menghitungnya menggunakan rumus :

$$\text{Persentase Hasil (\%)} P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase hasil kemampuan

F : frekuensi

N : banyaknya dari jumlah individu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu survei keterampilan dasar pemain sepakbola *Passing* dan *dribbling* oleh pemain sepakbola SSB HW Mandiangin U12 di Kabupaten Banjar. Pada perolehan data survei keterampilan dasar pada pemain sepakbola untuk kategori *passing* terbagi menjadi tiga kategori yaitu kurang, sedang dan baik. Kemudian untuk perolehan data survei keterampilan dasar pemain sepakbola kategori *dribbling* terbagi menjadi lima yaitu kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan baik sekali. Untuk tabel data, tabel hasil dan diagram ada dibawah ini:

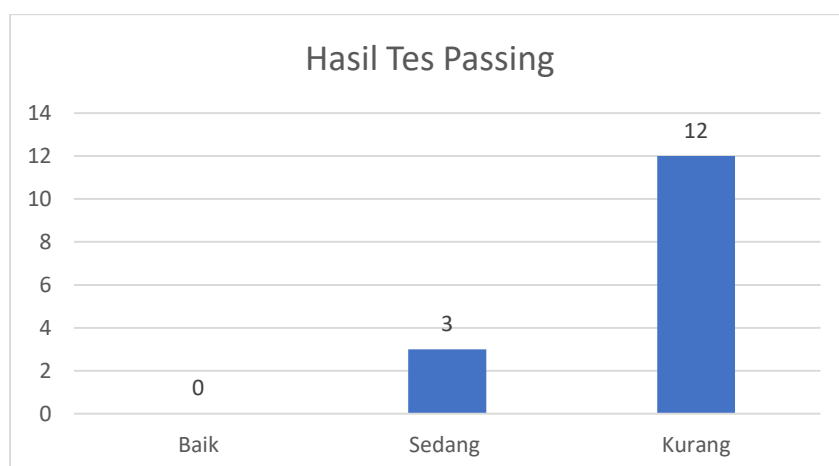
Data hasil survei keterampilan *passing*

No	Nama	Hasil Tendangan Tepat Ke Sasaran		Jumlah
		Kaki Kanan	Kaki Kiri	
1.	M. Rasid Alanzami	2	1	3
2.	Dzeko Azmi Al-Azhar	3	1	4
3.	Muhammad Abrar	2	1	3
4.	Rizky Aditia Permana	1	1	2
5.	Muhammad Syakib Alfatih	3	2	5
6.	Rafik Badzil Ramadhan	4	1	5
7.	Muhammad Agna	2	2	4
8.	M. Luthfi Al Farisy	1	1	2
9.	Ahmad Yazid	2	3	5
10.	Ahmad Hijazi	4	2	6
11.	Andre Wijaya	2	2	4
12.	Ahmad Syihabbudin	3	3	6
13.	M. Nasran Aziz	1	2	3
14.	M. Mukarob	5	1	6
15.	M. Zen Kutbi	3	1	4

Tabel 3. Hasil Tes *Passing* Pemain Sepakbola SSB HW Mandiangin U12

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Baik	0	0%
2	Sedang	3	20%
3	Kurang	12	80%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. Hasil Perhitungan Data *Passing*



Grafik 1. Hasil Tes *Passing*

Data hasil survei keterampilan *dribbling*

No	Nama	Waktu (S)	T-Skore	Kategori
----	------	-----------	---------	----------

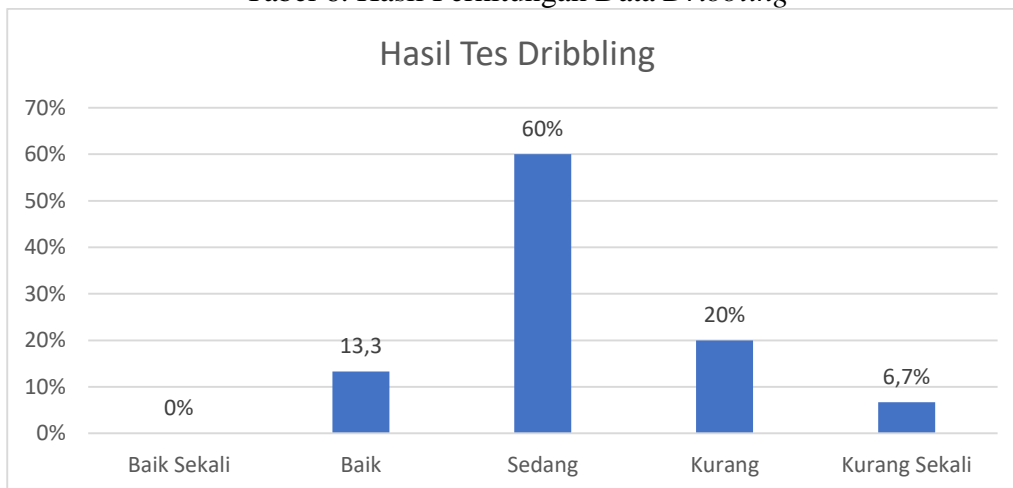


1.	M. Rasid Alanzami	7,29	51,78	Sedang
2.	Dzeko Azmi Al-Azhar	6,38	44,58	Sedang
3.	Muhammad Abrar	8,39	60,5	Kurang
4.	Rizky Aditia Permana	5,66	38,88	Baik
5.	Muhammad Syakib Alfatih	6,1	42,36	Sedang
6.	Rafik Badzil Ramadhan	8,35	60,18	Kurang
7.	Muhammad Agna	6,16	42,84	Sedang
8.	M. Luthfi Al Farisy	7,53	53,69	Kurang
9.	Ahmad Yazid	10,49	77,13	Kurang Sekali
10.	Ahmad Hijazi	6,62	46,48	Sedang
11.	Andre Wijaya	6,37	44,5	Sedang
12.	Ahmad Syihabbudin	5,84	40,3	Baik
13.	M. Nasran Aziz	7,07	50,04	Sedang
14.	M. Mukarob	6,38	44,58	Sedang
15.	M. Zen Kutbi	7,34	52,18	Sedang

Tabel 5. Hasil Tes *Dribbling* Pemain Sepakbola SSB HW Mandiangin U12

No	Klasifikasi	T-Skor	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	$\leq 27$	0	0 %
2	Baik	28 – 40	2	13,3 %
3	Sedang	41 – 52	9	60 %
4	Kurang	53 – 65	3	20 %
5	Kurang Sekali	$\geq 66$	1	6,7%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100 %</b>

Tabel 6. Hasil Perhitungan Data *Dribbling*



Grafik 2. Hasil Tes *Dribbling*

## Pembahasan

Sepakbola adalah olahraga yang paling diminati di dunia dengan mayoritas dominan oleh remaja laki-laki (Sandika & Mahfud, 2021). Kondisi fisik pemain merupakan unsur yang sangat penting (Arifin et al., 2022).

Tingkat dari terampilannya *passing* pemain sepakbola SSB HW Mandiangin U12 Kabupaten Banjar. Pada tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah 3 orang pemain kategori sedang dengan hasil presentase sebesar 20%, kemudian 12 orang pemain termasuk kategori kurang dengan hasil presentase 80%, sedangkan pemain dengan kategori baik 0 orang pemain dengan hasil presentase sebesar 0%.

Tingkat dari keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SSB HW Mandiangin U12 Kabupaten Banjar. Menunjukkan bahwa jumlah 2 orang pemain kategori baik dengan hasil persentase sebesar 13,3%, kemudian 9 orang pemain termasuk kategori sedang dengan hasil presentase sebesar 60%, kemudian 3 orang pemain termasuk pada kategori kurang dan hasil persentasenya sebesar 20%, kemudian 1 pemain termasuk pada kategori sangat kurang dan hasil persentasenya sebesar 6,7%. Kemudian untuk pemain yang termasuk pada kategori baik sekali berjumlah 0 pemain berada pada persentase sebesar 0%.

Dilihat pada tabel 6 hasil tes perhitungan data *dribbling* tingkat keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SSB HW Mandiangin U12 Kabupaten Banjar berada pada kategori sedang, karena dari hasil rata-rata pemain dalam menggiring bola secara zig-zag melewati rintangan dengan waktu yang cukup cepat. Dilihat dari hasil perhitungan data *passing* tingkat keterampilan *passing* pemain SSB HW Mandiangin U12 Kabupaten Banjar masuk dalam kategori kurang karena rata-rata pemain kurang menguasai keakuratan *passing* mengarahkan bola ketarget kurang tepat.

## **KESIMPULAN**

Dilihat tabel dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan pada *passing* pemain SSB HW Mandiangin U12 berada pada kategori kurang , karena rata-rata pemain kurang menguasai keakuratan *passing* mengarahkan bola ke target dengan hasil presentase tertinggi 80% dengan jumlah 15 orang pemain. Tingkat keterampilan *dribbling* pemain SSB HW Mandiangin U12 berada pada kategori sedang karena rata-rata pemain menggiring bola secara zig-zag melewati rintangan dengan hasil kecepatan yang sedang dengan hasil presentase tertinggi 60% dengan jumlah 15 orang pemain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, R., Kahri, M., Rahman, M. H., & Faisal, M. (2022). Program Latihan Peningkatan Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Junior Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Pendidikan Olahraga, 11*(2), 288–292. <https://doi.org/10.31571/jpo.v11i2.4578>
- Arifin, R., & Warni, H. (2018). Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Ramadhan. *Multilateral, 17*(2), 63–66.
- Detu, S., Datau, S., & Hidayat, J. T. (2024). Pengembangan Model Latihan Passing Detu dalam Permainan Sepak Bola (Study Pengembangan Pada Persidago U-17). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 4*, 210–218.
- Nur Fajrin, S., Suci Mahayati, D., Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga, P., Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, F., & Pusat Otak Nasional, R. (2021). LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN KOORDINASI TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA PEMAIN SEPAK BOLA. In *Indonesian Journal of Physiotherapy* (Vol. 1, Issue 1).

- Nurdiansyah, N., & Arifin, R. (2021). Penguatan Mental dalam Bertanding Pada Pemain Sepakbola Desa Mandiangin Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 437. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i4.2788>
- Oktavian Dhimas Eka Nur, & Gunadi Dwi. (2024). JURNAL KREATIF OLAHRAGA. *Jurnal Keratif Olahraga*, 63–72.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With The Ball Permainan Sepak Bola SSB BU Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.859>
- Sani Rahman, K., Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, P., & Ilmu Keolahragaan, F. (2020). TINJAUAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAK BOLA. *Jurnal Patriot*, 2(2).
- Talia, Y., Ilham, M., Utama, B., & Ismail, A. (2024). Upaya Hasil Belajar Dribbling Dengan Kaki Bagian Luar Pada Permainan Sepak Bola Melalui Metode Bermain Kelompok Pada Siswa. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.56314/edulec.v4i1>